

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kemajuan suatu bangsa dan negara ditentukan oleh kualitas pendidikannya, dan majunya suatu pendidikan ditentukan oleh manusianya. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Di dalam pendidikan formal, belajar merupakan perubahan yang positif. Sehingga pada akhirnya akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang baru.

Pembelajaran di Indonesia pada masa ini tidak hanya berpusat pada guru, akan tetapi pada pendidikan masa ini siswa dilatih untuk bisa menemukan sendiri materi yang akan dipelajari. Sehingga banyak anak didik yang kurang faham tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Ketidakhahaman atau kurang fahamnya anak didik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari tersebut menjadikan anak didik akan semakin malas untuk belajar, keadaan tersebut dapat menumbuhkan ketidakhahaman anak didik terhadap pelajaran yang dipelajari. Situasi tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas.

Keberhasilan sekolah dan proses pembelajaran merupakan hasil kerjasama

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3

antara guru, karyawan, walimurid, dan siswa. Dalam kemampuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran maka penggunaan serta peran media pembelajaran sangatlah penting.<sup>3</sup> Media pembelajaran, termasuk media pembelajaran video juga menjadi salah satu penyebab keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.

Peran guru dalam proses pembelajaran juga sangat penting, dalam menyampaikan materi guru tidak bisa hanya berpacu pada metode yang dilakukan, akan tetapi harus mengkolaborasikan atau memadukan antara metode yang dilakukan dengan media pembelajaran yang digunakan. Peranan media pembelajaran menjadi sangat penting, media pembelajaran digunakan sebagai pendorong peserta didik dalam melakukan kegiatan proses belajar. Dalam mewujudkan keefektifan dalam kegiatan pembelajaran maka peran guru atau pendidik juga sangat penting.<sup>4</sup> Keberhasilan dari proses pembelajaran dapat disebabkan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Bagaimana seorang guru dalam memanfaatkan dan menerapkan metode yang dilakukan dengan media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran adalah suatu media atau bahan yang digunakan sebagai perantara dalam menyalurkan materi pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat mengembangkan pola pikir guru dan siswa. Guru dapat kreatif menggunakan media pembelajaran, maka guru juga tidak kesulitan dalam menjelaskan, peserta didik juga kan semakin mudah untuk bisa memahami materi yang diajarkan.

---

<sup>3</sup> Andi Suhaemi, dkk. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Belajar IPS SD*, Jurnal Ilmiah PGSD, Vol. 4 No. 1, 2020, hal 38

<sup>4</sup> M. Miftah, *Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Jurnal Kwangsan, Vol 1, No. 2, 2013, hal.96

Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, dengan menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya inovatif. Media dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat menjangkau peserta didik di tempat yang berbeda, dan dalam ruang lingkup yang tak terbatas pada waktu tertentu. Media pembelajaran dapat menyelesaikan masalah pendidikan atau pengajaran baik dalam lingkup mikro maupun makro.<sup>5</sup> Peranan media pembelajaran, termasuk media pembelajaran video dapat menjadi salah satu alasan meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas.

Salah satu dari media pembelajaran adalah media pembelajaran audio visual atau video. Media audio visual atau video adalah media yang *audible* artinya dapat didengar dan media yang *visible* artinya dapat dilihat. Media ini merupakan gabungan antara media video dan media visual, artinya media tersebut dapat memperlihatkan tampilan video beserta suara kepada peserta didik.<sup>6</sup> Media pembelajaran video dapat digunakan sebagai penyampai pesan secara efektif karena dapat menampilkan gambar dan suara sekaligus sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah.

Penggunaan media pembelajaran video dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan adanya media video proses pembelajaran akan semakin menarik karena dapat menampilkan gambar sekaligus suara untuk memperjelas

---

<sup>5</sup> Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group:2021), hal. 23

<sup>6</sup> Lina Novita, dkk. *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*, Indonesian Journal Of Primary Education. Vol. 3, No. 2. 2019. Hal. 66

pemahaman peserta didik.

Pemakaian atau peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan belajar dan bahkan membaca pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Peran media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.<sup>7</sup> Keefektifan tersebut akan membangun suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif.

Melihat pentingnya peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka perlu adanya bagi setiap pendidik untuk bisa menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, baik media pembelajaran audio, visual, ataupun media pembelajaran audio visual (video), dengan adanya media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran juga dapat dijadikan motivasi belajar bagi peserta didik agar memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap pembelajaran yang akan guru ajarkan, selain itu media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran yang menarik dan tidak membosankan, sehingga peran media sangatlah penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.<sup>8</sup> Dan proses pembelajaran akan semakin berjalan secara efektif jika menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu yang dipadukan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung dalam

---

<sup>7</sup> Suparlan, *Peran Media Dalam Pembelajaran Di SD/MI*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2020, hal.302

<sup>8</sup> Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran SD*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hal. 9

situsi kelas. Penggunaan media pembelajaran diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga pada saat merancang media harus disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran secara tepat agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.<sup>9</sup> Penyesuaian karakteristik tersebut dapat menjadi keefektifan dalam penerapan penggunaan media pembelajaran.

MI Al-Azhar merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di provinsi Jawa Timur. Sama dengan Madrasah Ibtidaiyah lainnya, pendidikan di MI Al-Azhar ini di tempuh dalam waktu enam tahun pelajaran, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Berbagai fasilitas dimiliki oleh MI Al-Azhar ini untuk dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain yaitu, ruang kelas, perpustakaan, kantin, koperasi, ruang kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Selain dari fasilitas gedung, di MI Al-Azhar juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana untuk dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah berbagai macam media pembelajaran, proyektor, alat-alat ekstrakurikuler, berbagai macam buku sumber bacaan, dan lain-lain. Dengan hal tersebut dapat menjadikan lancarnya kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mempunyai keinginan untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman anak pada proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Desa Sambongdukuh Kecamatan Jombang” ini. Agar peneliti dapat mengetahui bagaimana peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap proses belajar mengajar di sekolah

---

<sup>9</sup> Rusli, dkk, *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA KELAS VI SD NEGERI 27 BUTON*, Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 2, 2021, hal. 127

tersebut.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap proses belajar mengajar di MI Al-Azhar?
2. Bagaimana kendala saat menerapkan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman anak didik terhadap proses belajar mengajar di MI Al-Azhar?
3. Bagaimana solusi dari kendala saat menerapkan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap proses belajar mengajar di MI Al-Azhar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan peranan media pembelajaran video dalam proses belajar mengajar.
2. Mengetahui tentang bagaimana kendala saat menerapkan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.
3. Mengetahui solusi dari kendala saat menerapkan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman anak didik terhadap proses belajar mengajar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penulis dan pihak-pihak yang berkaitan serta pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan

pengetahuan tentang peran media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman anak didik terhadap proses belajar mengajar di tingkat MI/SD.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan pada semua pihak, diantaranya:

- a. Bagi guru, dapat memotivasi guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran.
- b. Bagi siswa MI Al-Azhar Sambong Dukuh Jombang sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar.
- c. Bagi masyarakat, sebagai khasanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan tentang pentingnya peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap proses belajar.
- d. Bagi penulis, sebagai penambah informasi dan memperluas pengetahuan tentang peran media pembelajaran sehingga penulis dapat mengembangkan informasi yang lebih baik dan benar lagi.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

Sebelum peneliti menguraikan isi dari skripsi, maka akan diawali dengan memberi penjelasan pengertian berbagai istilah yang ada dalam judul seminar proposal ini. Hal ini dilakukan agar tidak ada kesalahfahaman isi yang dimaksud atau dijelaskan. Dalam hal ini peneliti akan mendefinisikan tentang judul yang telah diambil yakni “Peran Media Pembelajaran Video Dalam

Meningkatkan Pemahaman Anak Terhadap Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar”.

a. Peran Media Pembelajaran Video

Peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama. Peran juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang melakukan atau keikutsertaan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Peran dalam teori sosiologi disebut dengan peran sosial yaitu suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.<sup>10</sup> Peran juga dapat diartikan sebagai keikutsertaan dalam suatu hal.

Santoso S. Hamijoyo, sebagaimana dikutip kembali oleh Sadiman mengatakan bahwa, media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.<sup>11</sup>

Menurut McLuhan yang dikutip oleh Miftah menyatakan bahwa dengan adanya media dapat memperluas dan juga memperpanjang kemampuan manusia dalam merasakan, mendengar, dan melihat yang seharusnya adanya batasan untuk memperolehnya. Sehingga dengan media batasan tersebut menjadi tidak ada.<sup>12</sup> Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting, dengan media pembelajaran peserta didik lebih mampu untuk memahami dan menangkap materi yang diajarkan oleh guru.

---

<sup>10</sup> Vita Yulianti, *Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh*, Naskah Publikasi, 2013, hal. 2

<sup>11</sup> Sadiman A.S, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal 3

<sup>12</sup> Muthamainnah, Fatmawati, dkk. *Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia), 2022, hal. 33

b. Pemahaman Anak

Pemahaman adalah suatu proses penerimaan stimulus yang diterima oleh siswa sehingga siswa dapat merespon dan memberikan timbal balik sesuai dengan respon atau stimulus yang diberikan. Stimulus yang diberikan oleh siswa akan menjadi pengetahuan baru bagi siswa artinya, struktur kognitif siswa menjadi meningkat.<sup>13</sup>

Menurut Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>14</sup> Maka dari itu, pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti dan memahami suatu makna atau arti tertentu.

c. Proses Belajar Mengajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara internal dalam diri individu dengan usaha agar memperoleh hal yang baru baik itu berupa rangsangan, reaksi atau kedua-duanya yaitu rangsangan dan reaksi, karena belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan agar menjadi manusia yang mempunyai wawasan luas dan mampu mengatasi masalah-masalah

---

<sup>13</sup> Triwahyu Riyatuljannah, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Konstruktivisme*, Journal of Islamic Primary Education, Vol. 1 No. 2, 2018, hal 46

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2010, hal. 44

yang dihadapinya. Selain itu juga melatih kemampuan terhadap keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalani hidup ini dan supaya memperoleh sikap dan nilai yang pantas dimiliki yang sesuai dengan norma yang berlaku baik itu norma agama ataupun norma hukum lainnya.<sup>15</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Penegasan secara operasional sangat penting berguna dalam memberi batasan pada kajian suatu penelitian. Adapun penegasan operasional pada judul “Peran Media Pembelajaran Video dalam Meningkatkan Pemahaman Anak Terhadap Proses Belajar Mengajar di MI Al-Azhar Sambongdukuh Kecamatan Jombang”

### **1. Peran Media Pembelajaran Video**

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran mempunyai peranan sebagai perantara antara pengirim pesan dengan penerima pesan dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran video merupakan gabungan antara media pembelajaran audio dan visual yang menampilkan gambar dan suara sekaligus. Media pembelajaran video dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran di kelas.

Peran media pembelajaran dalam proses belajar siswa juga dapat menunjang semangat belajar di dalam kelas. Selain itu peran media pembelajaran adalah sebagai pengantar materi pembelajaran dari guru

---

<sup>15</sup> Herawati, *Memahami Proses Belajar Anak*, Vol. IV, No. 1, 2018, hal. 28

kepada siswa dengan cara yang mudah dan efisien, menjaga konsentrasi siswa, serta dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.<sup>16</sup> Keefektifan dalam pembelajaran inilah merupakan tujuan dari sebuah proses pendidikan.

## 2. Pemahaman Anak

Pemahaman anak adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari sesuatu dengan baik supaya paham dan mempunyai pengetahuan.<sup>17</sup> Pemahaman anak juga dapat dikatakan sebagai suatu proses untuk mengetahui atau memahami suatu hal setelah hal tersebut telah diketahui. Pemahaman anak terhadap materi pembelajaran ini dapat tergantung dari bagaimana penyampaian dilakukan dan ditangkap dengan mudah oleh peserta didik.

Jadi, yang dimaksud dengan pemahaman anak dalam judul penelitian ini adalah kemampuan anak untuk mengerti suatu hal atau materi yang semula tidak dimengerti menjadi mengerti dan faham, sehingga dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan.

## 3. Proses Belajar Mengajar

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi

---

<sup>16</sup> Marlina, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hal. 17

<sup>17</sup> Helly Apriyanti, *Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2, 2017, hal 112

terampil.<sup>18</sup> Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku atau perilaku sebagai akibat dari kegiatan belajarnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdapat sistematika pembahasan yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian, antara lain berisi:

Bab I: Pendahuluan, berisi tentang permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, kemudian diidentifikasi dan ditelaah untuk menentukan fokus penelitian yang diteliti dalam bentuk pertanyaan, dan selanjutnya memaparkan tujuan dari penelitian ini, serta kegunaan dari penelitian ini.

Bab II: Kajian Pustaka, berisi tentang konsep-konsep teori yang relevan dengan bidang kajian penelitian ini. Berbagai macam kajian pustaka yang dipaparkan akan digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian yang digunakan untuk penguatan hasil penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian, berisi tentang uraian rancangan penelitian yang membahas jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data yang diambil, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta untuk penguatan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian, berisi tentang paparan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama proses pengambilan data di lapangan.

Bab V: Pembahasan, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang dilakuakn peneliti selama proses pengambilan data di lapangan.

---

<sup>18</sup> Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA), hal.1

Bab VI: Penutup, berisi tentang hasil kesimpulan penelitian, serta saran penelitian.